

DAUN JAMBU BIJI SEBAGAI *THE HERBAL FAMOUS CARE* DESA KEBARON

Siti Nuriyatin

Program Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, sitinuriyatin@gmail.com

Elok Puspita Sari

Program Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, elokpus97@gmail.com

Yulia Citra Putri Atlanta

Program Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, yuliacitra0704@gmail.com

M. Masrur Hidayat

Program Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, masrurhidayat18@gmail.com

Vivin Fauziyah

Program Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, fauziyahvivin@gmail.com

M. Ilham Awaludin

Program Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, ilhamawaludin96@gmail.com

Arya Cipta Nugraha

Program Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sidoarjo, aryacipta03@gmail.com

Yulius Nardi

Program Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sidoarjo, nardiyulius30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembuatan obat herbal dari daun jambu biji sebagai obat keluarga dirumah dan usaha rumah pengobatan herbal Desa Kebaron. Jenis penelitian yaitu penelitian eksperimental. Daun jambu ini sangat cocok digunakan dalam pengobatan herbal. Daun ini memiliki banyak manfaat kesehatan dan juga tidak beresiko bagi kesehatan karena tidak mengandung bahan kimia. Selain itu juga sebagai obat anti diare, radang usus, disentri dan gangguan pencernaan lainnya karena mengandung zat tannin sebagai astringent dan anti mikroba. Proses pengolahan daun jambu menjadi bubuk-bubuk obat berkhasiat menyembuhkan penyakit tertentu, seperti diare, sariawan, anyang-anyangan, kolesterol, perut kembung dan demam berdarah. Bahan utama penelitian ini yaitu daun muda dari jambu biji yang masih segar. Pada pembuatan obat ini tidak terdapat bahan penunjang untuk pembuatan obat tersebut. Aturan pemakaian obat herbal jambu biji ini sebelumnya sudah disosialisasikan dengan petugas puskesmas Kepadangan pada saat seminar Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Di Desa Kebaron mayoritas warganya mempunyai TOGA, salah satunya tanaman jambu. Pengobatan herbal dari jambu biji ini diharapkan dapat menjadi obat keluarga dirumah dan menjadi salah satu usaha rumah obat herbal di Desa Kebaron.

Kata Kunci: Daun jambu biji, The Herbal Famous Care, Kebaron.

Abstract

This study aims to describe the manufacture of herbal medicines from guava leaves as a family medicine at home and herbal medicine home business Kebaron Village. This type of research is experimental research. Guava leaves are very suitable for herbal medicine. Guava herbal medicine has many health benefits and also does not pose a risk to health because there are no chemical substances. Guava leaves according to traditional recipes can be used as anti-diarrhea, intestinal

inflammation, dysentery and digestive disorders because they contain substances tannin as an astringent and anti-microbial. Guava leaves are processed into medicinal powders which have the ability to cure certain diseases. Like diarrhea, thrush, plague, cholesterol, flatulence and dengue fever. This research consists of 2 stages, namely the preparation of materials and the implementation phase. The main ingredient of this research is young guava leaves which are still fresh. In making this drug there are no supporting materials for making the drug. Rules on the use of guava herbal medicine had previously been socialized with the Health Department staff at the Department of Health at the seminar on Family Medicinal Plants (TOGA). In Kebaran Village, the majority of residents have TOGA sounds, one of which is guava. Herbal remedies from guava are expected to be a family medicine at home and become one of the herbal home remedies in Kebaran Village.

Keywords: Guava leaf, The Herbal Famous Care, Kebaran.

PENDAHULUAN

Jambu biji merupakan salah satu tanaman yang sering di budidayakan dan berkembang di Indonesia. Menurut Mahfiatus (dalam Megumi, 2019) bahwa jenis jambu biji yang banyak dibudidayakan di Indonesia yaitu jambu getas merah, jambu kristal, jambu Bangkok, jambu kamboja, dan jambu sukun. Jenis tersebut banyak dibudidayakan dan dikembangkan dikarenakan banyak diminta oleh pasar dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi, tanaman jambu biji mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan. Seperti yang dijelaskan (Megumi, 2019) bagian tanaman dari jambu biji yang dapat digunakan sebagai obat adalah buah dan daunnya. Beberapa penelitian menjelaskan banyak sekali kandungan mineral dan vitamin yang dibutuhkan tubuh. Antara lain vitamin C, vitamin A, asam folat, vitamin B3, vitamin B6, kalium, tembaga dan magnesium. Buah jambu memiliki kandungan vitamin C lebih tinggi dibandingkan buah jeruk, selain itu juga merupakan buah yang tinggi akan serat. Jambu biji juga dapat digunakan sebagai anti kanker (Dwitianti, 2015).

Bukan hanya buahnya saja yang tinggi akan manfaat, bahkan bagian dari daun jambu biji ternyata memiliki banyak manfaat dalam kesehatan. Daun jambu biji bermanfaat sebagai anti diare, radang usus, disentri, dan gangguan pencernaan dikarenakan mengandung zat tannin sebagai anti mikroba dan astringent. Selain itu, daun jambu biji juga berkhasiat mengobati sariawan, ambeien, kencing manis, dan perut kembung pada anak. Daun jambu biji cocok digunakan dalam pengobatan herbal, yang memiliki banyak manfaat kesehatan dan juga aman bagi kesehatan karena tidak terdapat zat-zat kimia. Hal tersebut sesuai dengan warga Desa Kebaran yang memiliki banyak tanaman jambu biji di rumah. Pemanfaatan jambu biji di desa ini lebih banyak memanfaatkan bagian buahnya. Pemanfaatan daub jambu biji masih dilakukan secara tradisional dengan cara ditumbuk untuk pengobatan penyakit diare. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan warga dapat mengetahui manfaat dari jambu biji secara lebih luas sebagai obat herbal keluarga ataupun digunakan sebagai usaha rumah herbal Desa Kebaran.

METODE

Penelitian ini dilakukan selama \pm 3 minggu di Desa Kebaran Kecamatan Tulangan pada waktu pelaksanaan program KKN 2019 STKIP PGRI Sidoarjo. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental. Penelitian ini terdiri tahap persiapan bahan dan tahap pelaksanaan. Bahan utama yang harus disiapkan yaitu daun jambu biji muda segar dan air. Alat yang perlu disiapkan adalah blender yang digunakan untuk menghaluskan daun. Kemudian pada tahap pelaksanaan daun dibersihkan kemudian digiling menggunakan blender sampai dengan halus. Tahap selanjutnya daun yang sudah dihaluskan dimasukkan dalam penggorengan dimasak sampai daun mengering menjadi bubuk-bubuk daun. Bubuk tersebut kemudian ditiriskan pada tempat yang sudah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam tahap persiapan bahan yaitu memilih daun jambu biji yang masih muda dan tidak terdapat hama. Agar kandungan vitamin di daun tidak hilang. Kemudian dicuci sampai bersih. Daun yang sudah bersih digiling menggunakan blender sampai halus. Daun yang sudah di blender ditiriskan pada tempat yang sudah disediakan agar kering dan menjadi bubuk-bubuk obat. Pengemasan obat tersebut menggunakan kapsul di apotek. Berikut ini aturan pemakaian obat herbal di beberapa penyakit.

Tabel 1. Aturan Pemakaian

Obat	Aturan Pemakaian
------	------------------

Diare	2-3 kali dalam sehari
Perut Kembung	3 kali sehari
Penurun Kadar Kolesterol Darah yang Tinggi	2 kali sehari
Anyang-anyangan	3 kali sehari
Sariawan	Ditempelkan pada luka (3 kali sehari)
Demam Berdarah	3 kali sehari

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015), menyimpulkan bahwa jambu biji juga efektif untuk mengobati diare. Penyembuhan terhadap sariawan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Desiana (2015) bahwa uji ekstrak dari daun jambu biji dapat secara efektif mengatasi luka terbuka. Aturan pemakaian obat herbal jambu biji tersebut sudah dicocokkan dengan seminar TOGA (Tanaman obat keluarga) oleh dokter Puskesmas Kepadangan di Desa Kebaron. Dan sesuai rujukan penelitian sebelumnya.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa daun jambu biji mempunyai banyak manfaat dalam kesehatan. Daun jambu biji berkhasiat menjadi obat herbal penyakit tertentu. Seperti diare, sariawan, anyang-anyangan, kolesterol, perut kembung dan demam berdarah. Cara pemakaian sesuai dengan aturan pemakaian obat herbal yang sebelumnya sudah dicocokkan pada saat seminar TOGA di Balaidesa Kebaron. Pengobatan herbal dari jambu biji ini diharapkan dapat menjadi obat keluarga dirumah dan menjadi salah satu usaha rumah obat herbal di Desa Kebaron.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang baik dalam kegiatan penelitian ini kepada Desa Kebaron dan STKIP PGRI Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA (dengan menggunakan APA Style)

- Desiana, S. L. Et.al. 2016. Uji Efektifitas Sediaan Gel Fraksi Etil Asetat Daun Jambu Biji Terhadap Penyembuhan Luka Terbuka Pada Mencit. *Jurnal Natural* Volume 16 . No 2 tahun 2016.
- Dwitianti. 2015. Daun Jambu Biji Sebagai Antikanker Payudara. *Pharm Sci. Res.*ISSN 2407-2354. Volume 2 No 2. Agustus 2015.
- Megumi,S. R. 2019. Jambu Biji, Daun dan Buahnya Berkhasiat Obat.
- Pratiwi. 2015. The Potensial Guava Leaf For Diarrhea. *Jurnal Majority*. Volume 4 Nomer 1. Januari 2015.